

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis di lapangan, peneliti menyimpulkan bahwa manajemen program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam di fase pra bencana ini khususnya pada bencana gempa bumi dan tsunami telah dilakukan dengan cukup baik meskipun dalam pelaksanaannya masih belum optimal. Dilihat dari keseluruhan aspek manajemen suatu program mulai dari perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan hingga pengendalian yang dilakukan pada tahun 2018 masih terdapat beberapa hambatan-hambatan dalam menjalankan fungsi manajemen. Fungsi manajemen dilihat melalui teori yang dikemukakan oleh Ricky W. Griffin

Dari segi perencanaan, perencanaan program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam di fase pra bencana gempa bumi dan tsunami ini sudah dilakukan dengan cukup baik. Perencanaan yang dilakukan menghasilkan dua bentuk kegiatan yaitu kegiatan mitigasi struktural dan non struktural di tahun 2018. Hanya saja terdapat hambatan pada anggaran untuk pelaksanaan kegiatan dan juga kurangnya keterlibatan aktor dalam proses perencanaan membuat perencanaan yang dihasilkan belum begitu optimal. Pada fungsi pengorganisasian telah dilakukan cukup baik namun masih belum optimal. Hal tersebut ditemukan pada koordinasi eksternal yang belum begitu baik sehingga pada beberapa kegiatan tidak tercapai tujuannya. SDM yang masih kurang juga menjadi hambatan baik dari kualitas maupun kuantitas. Kemampuan

pekerja dalam melaksanakan kegiatan masih kurang, kemudian tim pelaksana kegiatan yang kurang dibandingkan jumlah kegiatan.

Dalam fungsi kepemimpinan telah dilakukan dengan cukup baik yang dilakukan oleh Kepala Pelaksana BPBD dan kepala bidang yang memiliki tugas di dalam fase pra bencana yaitu kepala bidang pencegahan dan kesiapsiagaan. Adanya pemberian motivasi menentukan arah dalam setiap pelaksanaan kegiatan, dan penyatuan pelaksana kegiatan dengan kegiatan *coffe morning* mamun masih terdapat komunikasi yang kurang baik antara bawahan dengan atasan dimana kurang diterimanya *feedback* yang berupa masukan dan saran dari bawahan oleh atasan dan masih kurangnya *punishment* bagi yang memiliki kinerja rendah masih belum begitu terlaksana seperti pada pelaksana kegiatan yang tidak melakukan tugasnya dengan baik dalam mengedukasi masyarakat terkait pengetahuan mitigasi bencana.

Dalam fungsi pengendalian telah dilaksanakan dengan cukup baik dengan adanya penetapan standar dan mengukur kinerja kegiatan meskipun masih terdapat kekurangan dimana masih belum dilakukannya perbandingan kinerja yang dihasilkan dengan standar yang telah ditetapkan sehingga tidak diketahui apakah kinerja dari setiap kegiatan telah sesuai dengan tujuan atau tidak. Selain itu juga tidak dilakukan perubahan atau tindakan perbaikan atas penyimpangan atau hambatan yang terjadi pada setiap pelaksanaan kegiatan yang membuat kesalahan yang sama terjadi kembali ditahun berikutnya.

Saran

Berdasarkan penelitian manajemen program pencegahan dini dan penanggulangan korban bencana alam oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Padang, adapun saran peneliti adalah :

1. Koordinasi yang dilakukan dengan mitra kerja diperkuat sehingga permasalahan masyarakat di daerah zona merah dapat teratasi dan kegiatan yang dilakukan berdampak pada peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap mitigasi bencana gempa bumi dan tsunami.
2. Permasalahan kemampuan yang dimiliki pegawai maka harus lebih banyak dilakukan pelatihan sesuai dengan spesifikasi masing-masing unit pelaksana kegiatan untuk pegawai yang minim dengan skillnya dalam melakukan pekerjaan.
3. Dalam perencanaan kegiatan sebaiknya adanya keterlibatan pihak yang bertanggung jawab atas kegiatan tersebut sehingga akan muncul ide baru yang dapat menjadi solusi atas hambatan yang ada dalam merencanakan kegiatan.
4. Komunikasi yang diciptakan juga sebaiknya dua arah sehingga tidak ditemukan lagi kesalahpahaman antara pegawai dengan pemimpin dalam mengerjakan kegiatan.
5. Pengendalian yang dilakukan atas setiap kegiatan yang telah dilaksanakan pun harus benar-benar dilakukan dengan baik dan dilakukan tindakan perbaikan atas penyimpangan atau hambatan yang ada saat pelaksanaan kegiatan. Sehingga kesalahan tersebut tidak terjadi kembali di tahun berikutnya dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan dapat tercapai yaitu dalam mencerdaskan masyarakat Kota Padang terkait mitigasi bencana gempa

bumi dan tsunami sesuai VISI dan MISI dari BPBD dan terjadinya peningkatan atas kesiapsiagaan masyarakat Kota Padang terkait gempa bumi dan tsunami khususnya pada masyarakat yang berada di daerah zona merah.

6. Untuk peneliti selanjutnya bisa dijadikan pedoman dan memperkaya bahan kepustakaan untuk pengembangan Ilmu Administrasi Publik tentang pengelolaan program pengurangan risiko bencana di suatu daerah seperti pada koordinasi stakeholder dalam upaya pengurangan risiko bencana gempa bumi dan tsunami di Kota Padang

